

LAPORAN DELEGASI

GRUP KERJA SAMA
BILATERAL

DPR RI – PARLEMEN ITALIA

Dewan Perwakilan Rakyat
Republik Indonesia



12 – 18
NOVEMBER 2023

ROMA – ITALIA



LAPORAN DELEGASI

GRUP KERJA SAMA BILATERAL DPR RI – PARLEMEN ITALIA

12 – 18 November 2023, Roma – Italia

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) merupakan salah satu lembaga negara yang memiliki fungsi dalam bidang legislasi, anggaran dan pengawasan yang dijalankan dalam kerangka representasi rakyat. Lebih dari itu, DPR RI juga memiliki fungsi diplomasi untuk mendukung upaya pemerintah dalam menjalankan politik luar negeri dan memperjuangkan kepentingan nasional Indonesia.

Peran diplomasi DPR RI diatur di dalam Pasal 219 Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib. Pasal tersebut juga selaras dengan Undang-Undang No. 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri, tepatnya pada Pasal 5, juga mengamatkan bahwa Penyelenggara hubungan luar negeri terdiri dari Pemerintah dan Non-Pemerintah.

Pada level bilateral, DPR RI juga bertekad memperkuat kerja sama dengan parlemen negara lain yang direpresentasikan oleh Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) dengan 102 parlemen negara lain, termasuk dengan Parlemen Italia.

Kunjungan GKSB ini dapat mempromosikan kepentingan strategis kedua negara, membina kemitraan yang lebih erat, dan membuka lebih banyak peluang yang bermanfaat bagi kedua negara. Kolaborasi kedua negara tentunya diharapkan dapat memberikan dampak positif pada aspek lain seperti ekonomi, sosial, dan seluruh aspek kehidupan bernegara bagi kedua negara dan diharapkan dapat memperkuat hubungan bilateral kedua negara dan mencari solusi dalam menghadapi tantangan-tantangan global yang ada.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kerja sama antar parlemen di tingkat bilateral, Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Italia berencana

melakukan kunjungan kerja ke Italia. Kunjungan tersebut diharapkan dapat menyuarakan kepentingan nasional, sebagai salah satu implementasi diplomasi multi jalur sekaligus berbagi *best practice* terkait tugas dan fungsi parlemen yang meliputi legislasi, penganggaran, dan pengawasan. Kunjungan tersebut juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hubungan bilateral Indonesia dan Italia yang telah terjalin selama 74 tahun pada tahun 2023.

Kunjungan Grup Kerjasama Bilateral DPR RI – Parlemen Italia ke Italia juga diharapkan dapat membantu memajukan kepentingan strategis Indonesia dan Italia serta membuka lebih banyak peluang kerja sama.

B. DASAR PENGIRIMAN DELEGASI

Partisipasi Delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Italia dalam kunjungan pada tanggal 12-18 November 2023 berdasarkan pada Surat Tugas Nomor 74/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/11/2023 tanggal 2 November 2023 perihal Perjalanan Dinas ke Roma, Italia dalam rangka kunjungan Grup Kerjasama Bilateral.

C. SUSUNAN DELEGASI

Susunan Delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Italia dalam kunjungannya ke Roma, Italia adalah sebagai berikut:

- | | |
|----------------------------------|--------------------------------|
| 1. Dr. H. Mardani, M.Eng | Ketua/FPKS/A-422/Komisi II |
| 2. Drs. H. Mohammad Idham Samawi | Anggota/FPDIP/A-204/Komisi III |
| 3. Wisnu Wijaya Adi Putra, S.E. | Anggota/FPKS/A-440/Komisi VIII |

Selama kunjungan dan pertemuan bilateral berlangsung, Delegasi GKSB Indonesia-Italia DPR RI didampingi oleh Pejabat Setjen DPR RI serta staf KSB BKSAP.

D. MAKSUD DAN TUJUAN

1. MAKSUD

Maksud kunjungan Delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Italia ke Roma, Italia dalam rangka pertemuan bilateral pada tanggal 12-18 November 2023 yaitu untuk :

- Memperkuat hubungan bilateral dan kerja-sama antar negara, termasuk parlemen Indonesia dan Italia
- Memperbaharui informasi terkait kebijakan dan tindakan kedua negara di dalam bidang ekonomi, sosial budaya dan juga lingkungan

- Memelihara, dan meningkatkan hubungan parlementer antara Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPRRI) dan Parlemen Italia, khususnya dalam berbagi pengalaman terbaik di bidang legislasi, pengawasan, dan fungsi anggaran

2. TUJUAN

Sedangkan tujuan kunjungan dan pertemuan GKSB tersebut yaitu :

- Membahas peluang dan potensi kerja sama lebih lanjut antara Indonesia dan Italia
- Menindaklanjuti prospek dan potensi kerja sama, khususnya di bidang yang menguntungkan antara kedua negara.
- Menegaskan kembali komitmen penuh DPR RI untuk mendukung kerja sama yang dilakukan *Government to Government*, *Business to Business*, dan *People to People* di berbagai bidang terutama politik, ekonomi, perdagangan, ilmu pengetahuan, pendidikan, pariwisata, kesehatan, sosial dan budaya.

E. PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS

Serangkaian kegiatan dilakukan dalam rangka persiapan kunjungan Delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Italia ke Roma, Italia dalam pertemuan dengan berbagai pihak, baik dalam hal teknis maupun substansi.

Guna kelancaran tugas Delegasi dari segi teknis, Sekretariat BKSAP mempersiapkan sarana dan prasarana serta koordinasi dengan KBRI di Roma untuk mendukung berlangsungnya kunjungan dan pertemuan tersebut. Sementara dari segi substansi, Sekretariat bersama Tenaga Ahli telah menyusun *remarks* dan posisi delegasi terhadap topik-topik yang akan dibahas.

II. ISI LAPORAN

A. PROGRAM KUNJUNGAN

Adapun program acara selama kunjungan di Roma adalah sebagai berikut :

Time	Program	Note
Sunday, 12 November 2023		
21.40	Take off from Soekarno-Hatta International Airport (CGK)	TK 57

Monday, 13 November 2023		
09.55	Arrival of Delegation	
	Proceed to Mercure Roma Centro Termini Hotel	Via Agostino Depretis 104, 00184 Roma, Italia
17.00	Rapat koordinasi dengan KBRI Roma untuk persiapan acara	KBRI Roma Via Campania, 55, 00187 Roma RM, Italia
Tuesday, 14 November 2023		
10.00 -11.00	Kunjungan Budaya	
12.00 – 13.00	Lunch	
19.00	Working Dinner with the Deputy Head of Mission of the Republic Indonesia in Rome	Pizzeria San Marco, Via Sardegna 38D, 00187 Roma, Italia
Wednesday, 15 November 2023		
08.30 – 09.30	Meeting with Hon. Paolo Formentini, Vice President of the Foreign Affairs Committee	Palazzo Montecitorio
10.00 - 11.00	Meeting with Ms. Giovanna Iacono, President of the Italy-Indonesia IPU Friendship Group	Palazzo Montecitorio
11.00 – 11.30	Courtesy Call on Hon. Giorgio Mulè, Vice President of the Chamber of Deputies	Palazzo Montecitorio
11.30 – 13.00	Lunch	
15.00 – 16.00	Meeting with Ministry of Foreign Affairs of Italy	Farnesia
Thursday, 16 November 2023		
	Penyusunan Laporan Delegasi Bersama dengan KBRI	KBRI Roma Via Campania, 55, 00187 Roma RM, Italia
Friday, 17 November 2023		
08.55	Departure to Jakarta	QR 116
Saturday, 18 November 2023		
07.05	Arrival in Jakarta	QR 958



B. JALANNYA PERTEMUAN

a. *Dinner* dengan KUI dan Jajaran Kedutaan Besar RI di Roma, Italia

Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Italia melakukan pertemuan dan jamuan makan malam dengan KUI Kedutaan Besar RI untuk Republik Italia, Yth. Ibu Lefianna Hartati Ferdinandus dan jajaran staf KBRI. Dalam pertemuan tersebut, Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Italia menyatakan bahwa kunjungan ke Italia dilakukan sebagai bentuk dukungan secara langsung terkait peningkatan kerja sama bilateral Indonesia-Italia di semua sektor dengan semua pihak terkait melalui jalur diplomasi parlemen.

Pada kesempatan tersebut, KUI dan jajaran KBRI memberikan *short briefing* kepada Delegasi GKSB DPR RI- Parlemen Italia terkait hubungan bilateral Indonesia dan Italia dalam berbagai bidang diantaranya perdagangan, pariwisata dan kebijakan politik dalam dan luar negeri Italia. Pertemuan tersebut merupakan pembuka dari rangkaian pertemuan dalam agenda kunjungan GKSB DPR RI - Parlemen Italia di Roma, Italia.





b. Pertemuan dengan Hon. Paolo Formentini, *Vice President of the Foreign Affairs Committee*

Dalam pertemuan tersebut Delegasi yang diketuai oleh **Dr. H. Mardani, M. Eng** bahwa Indonesia mempunyai prospek perdagangan yang sangat baik karena Indonesia selain menjadi anggota G20, juga dengan populasi yang berjumlah hampir 300 juta merupakan pasar yang potensial, karena 150 juta masuk dalam kalangan menengah yang mempunyai daya beli yang tinggi sehingga hal ini dapat membuka dan meningkatkan kerjasama perdagangan kedua negara.

Menyoroti isu *EU Deforestation Regulation (EUDR)* Ketua Delegasi menyampaikan bahwa Indonesia mendukung usaha Uni Eropa dalam mendukung kelestarian alam dan *climate change*, namun dalam pelaksanaannya tetap harus memperhatikan kondisi tiap negara. Kebijakan *one size fits all* harus hati-hati diterapkan dan dicermati dalam prosesnya terutama dalam menentukan *road map* jangka waktunya (*time frame*) agar tidak merugikan para pemangku kepentingan. EUDR diperkirakan akan melukai lebih dari US\$ 5 miliar ekspor komoditas utama RI ke EU seperti minyak sawit, kayu, karet, kakao dan kopi. Untuk itu dukungan Italia dalam hal ini sangat diharapkan, mengingat Italia diharapkan bisa menjadi mitra di Eropa yang dapat menjembatani kepentingan Indonesia di Uni Eropa dalam diplomasi menghadapi kampanye negatif terhadap komoditas sawit.

Sebagaimana diketahui, Italia adalah salah satu pasar utama sawit di Eropa yang banyak digunakan di sektor *renewable* energi dan industri makanan.

Indonesia saat ini juga sedang berjuang untuk menata semua sektor ekonomi dan perdagangan agar sejalan dengan kelestarian alam. Indonesia dan Malaysia juga sudah membentuk *Joint Task Force* untuk menyelesaikan masalah EUDR tanpa harus merusak hubungan perdagangan yang sudah berjalan dengan baik.

Dalam hal *people-to-people contact*, Ketua Delegasi juga menyampaikan bahwa jumlah wisatawan Italia meningkat yang mengunjungi Indonesia terutama ke Bali, namun dijelaskan bahwa destinasi wisata di Indonesia tidak hanya Bali dan Ketua Delegasi mengajak agar wisatawan Italia dapat menjelajahi destinasi wisata lainnya yang cukup menarik di berbagai wilayah Indonesia.

Dalam hal olahraga, mengingat Italia adalah negara asal pemain-pemain internasional yang berkualitas dan mendunia dan masyarakat Indonesia juga sangat menggemari sepakbola, Ketua Delegasi mengundang untuk klub-klub sepakbola dapat mendirikan sekolah sepakbola di Indonesia sebagai bentuk diplomasi budaya antar negara.



Mohammad Idham Samawi menambahkan bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan dengan jumlah kurang lebih 17.000 pulau. Hal ini menjadi kendala dalam pengelolaan sumber daya alam yang melimpah. Selain itu Indonesia akan mengalami bonus demografi sehingga akan terdapat tenaga kerja yang produktif dan murah. Juga dengan banyak ditemukannya sumber alam baru di Indonesia dimana diperlukan tenaga kerja dan investasi untuk eksplorasi sumber daya alam tersebut, sehingga peluang untuk bekerjasama di masa depan akan sangat terbuka.

Dalam hal penyelesaian krisis di Gaza, **Wisnu Wijaya Adi Putra** menyampaikan bahwa kekerasan dalam bentuk apapun harus dihentikan. Indonesia sepakat dengan PBB dengan penyelesaian terbaik yaitu dengan solusi *two state nations* sebagai solusi untuk perdamaian di Timur Tengah, mengingat bencana kemanusiaan yang memilukan di Gaza dan mempertimbangkan potensi meluasnya konflik menjadi konflik regional yang berimbas ke situasi global.



Hal lain yang disampaikan oleh KUIA KBRI di Roma bahwa tahun 2024 Indonesia dan Italia akan merayakan 75 tahun hubungan diplomatik. Dalam pertemuan tersebut juga kiranya Parlemen Italia dapat memberikan dukungan dalam proses pembahasan EU-CEPA dapat segera diselesaikan. Selain itu KUIA juga menyoroti bahwa pada saat ini Italia mengalami penurunan populasi sehingga berdampak pada melemahnya tenaga kerja yang produktif. Hal ini dapat membuka peluang pengiriman tenaga kerja dari Indonesia yang dapat bekerja di sektor-sektor yang dibutuhkan.

Disampaikan pula bahwa Indonesia saat ini sedang dalam proses untuk menjadi anggota OECD, sehingga Delegasi mengharapkan dukungan Italia agar Indonesia bisa menjadi bagian dari OECD. Selain itu saat ini sedang proses negosiasi kerjasama di bidang pertahanan antara Indonesia-Italia. Indonesia berharap kiranya proses tersebut dapat segera diwujudkan.



Dalam menanggapi masukan dan pernyataan dari Delegasi Indonesia, **Hon. Paolo Formentini** menyampaikan terkait EU-CEPA, Parlemen Italia memahami posisi Indonesia dan akan mempelajari masalah tersebut lebih lanjut serta meneruskan masukan tersebut ke Komisi terkait.

Terkait krisis di Gaza, pembentukan *two state nations* diperlukan *leadership* yang kuat diantara dua negara agar semuanya dapat berjalan lancar dan menyetujui gagasan koridor kemanusiaan di Gaza. Italia sangat mendukung perdamaian dan Italia juga secara aktif dalam pengiriman tentara perdamaian di perbatasan Lebanon yang tergabung dalam UNIFIL. Italia juga telah mengirimkan bantuan kemanusiaan melalui Rafah, Mesir.

Isu lain yang dibahas antara lain terkait segi pertahanan. Indonesia yang merupakan negara kepulauan perlu memperkuat segi pertahanan dan melindungi pulau-pulau terluar yang tidak berpenghuni. Sehingga diperlukan sarana dan prasarana militer yang memadai untuk menjaga kedaulatan negara Indonesia, dan Italia akan mendukung dalam penyediaan sarana dan prasarana tersebut apabila diperlukan. Italia juga sangat tertarik untuk terlibat dalam kerjasama Indo-Pacific. Parlemen Italia meminta kiranya dapat

diberikan nama-nama pakar Indonesia yang menangani isu Indo-Pacific agar dapat diundang dalam kegiatan di parlemen Italia.

Dari segi tenaga kerja, Italia membutuhkan tenaga kerja yang mempunyai *skill* sesuai yang dibutuhkan. Direncanakan akan dibuat balai pelatihan tenaga kerja di Yogyakarta yang dibangun oleh perusahaan Italia guna mempersiapkan tenaga kerja terlatih dengan berbagai macam keahlian yang siap untuk dikirim ke Italia. Hal tersebut akan dibahas lebih lanjut dengan Kedutaan besar RI di Roma. Saat ini juga ada rencana *exchange knowledge* dan *transfer of technology* untuk pembuatan kapal perang.



Hon. Paolo Formentini sangat tertarik untuk mengetahui perkembangan Ibukota Nusantara (IKN). Ketua Delegasi menjelaskan bahwa ide memindahkan ibukota sudah ada sejak Presiden pertama, Ir. Soekarno, dengan mempertimbangkan pembangunan di Indonesia lebih condong kearah barat, sehingga dipilihlah Kalimantan yang letaknya secara geografis sangat strategis sehingga terjadi pemerataan pembangunan antara barat dan timur. Pembangunan IKN akan melalui tiga fase yaitu tahun 2025-2035-2045. Bukan perkara mudah untuk memindahkan ibukota, namun karena sudah menjadi keputusan bersama antara eksekutif dan legislatif maka akan tetap dilaksanakan dan dimonitor pembangunannya.

c. Pertemuan dengan Ms. Giovanna Iacono, *President of the Italy-Indonesia IPU Friendship Group*

Pertemuan GKSB DPR RI – Parlemen Italia dengan **Ms. Giovanna Iacono**, *President of the Italy-Indonesia Friendship Group* membahas perlunya memperkuat hubungan antar parlemen yang merupakan bagian dari *second track diplomacy*. Penguatan kerjasama antar parlemen tersebut dapat dilakukan melalui mekanisme lanjutan yang lebih formal dengan terwujudnya *Memorandum of Understanding (MoU)* antara Parlemen Indonesia-Italia. Dengan adanya MoU, kedua parlemen dapat lebih terlibat secara detail untuk dialog, peningkatan kapasitas, saling berbagi dan bekerjasama dalam isu-isu konkret yang memperkuat hubungan dan kontak antar bangsa (*people-to-people contact*) seperti isu politik dan ekonomi.

Pada tahun 2045, Indonesia akan mengalami bonus demografi Indonesia Emas, dimana 68% adalah penduduk usia produktif. Akan lahir generasi muda yang produktif yang merupakan nilai plus bagi Indonesia, sehingga Indonesia akan mempunyai tenaga kerja yang sangat potensial dalam mengelola sumber daya yang melimpah di Indonesia. Hal ini bisa menjadi salah satu pendukung untuk peluang investasi bagi Italia di Indonesia.

Dalam hal budaya, Delegasi menyampaikan bahwa Italia sangat maju dalam konservasi dan pengelolaan warisan budaya baik dari masa Romawi kuno sampai sekarang, sehingga ke depan diharapkan Indonesia-Italia dapat *sharing knowledge*, mengingat Indonesia juga mempunyai peninggalan budaya yang berumur ratusan tahun dan memerlukan penanganan/manajemen yang baik dalam hal renovasi dan kelestariannya.



Wisnu Wijaya Adi Putra menyampaikan bahwa maksud kunjungan GKSB tidak hanya terbatas pada upaya memperkuat hubungan antara Indonesia dan Italia, tetapi juga untuk mengekspresikan komitmen Indonesia sebagai warga global, terhadap perdamaian dan keamanan internasional, dimana satu hal spesifik yang menarik perhatian global saat ini adalah krisis kemanusiaan sebagai akibat eskalasi serangan Israel ke Gaza, pasca 7 Oktober 2023. Dalam hal ini, Indonesia menyambut baik gagasan pengembangan koridor kemanusiaan. Mengingat bencana kemanusiaan di Gaza dapat berimbas ke situasi global, Delegasi berharap Italia dapat menggalang dukungan secara sungguh-sungguh untuk mendorong terwujudnya perdamaian di Timur Tengah melalui parlemen.

Pada kesempatan tersebut juga dibahas masalah EUDR yang akan berdampak pada beberapa produk Indonesia seperti sawit dan turunannya, kakao, kopi, kayu dan karet. Seperti diketahui bahwa produk-produk tersebut diambil dari petani kecil sehingga kebijakan EUDR akan berimbas ke para petani kecil tersebut karena sulitnya memenuhi salah satu kriteria persyaratan yang ditentukan EUDR. Indonesia berharap sertifikasi nasional dapat diterima dan diakui sebagai salah satu kriteria untuk memenuhi EUDR. Karena sertifikat tersebut memperhatikan butir-butir terkait deforestasi dan perubahan iklim.



Selain itu Indonesia berharap parlemen dapat mendorong investasi yang lebih besar ke Indonesia karena Indonesia sedang membangun ibukota baru dan banyak sektor yang terbuka untuk investor asing, seperti dibidang energi baik transisi energi maupun energi terbarukan. Sektor investasi lainnya adalah bidang otomotif dimana Italia sangat kuat dibidang tersebut dan sumber elektrik adalah nikel, dimana cadangan nikel dunia 25% ada di Indonesia. Demikian pula sektor pariwisata masih terbuka peluang untuk investasi.

Di sektor pendidikan, diketahui hanya ada satu universitas yang menyediakan jurusan Bahasa Indonesia yaitu *University of Naples L'Orientale*. Kedepannya Indonesia berharap semakin banyak universitas yang membuka jurusan Bahasa Indonesia guna mempermudah kerjasama antara Italia-Indonesia.



Ms. Giovanna Iacono menyampaikan terima kasih atas kedatangan Delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Italia. Ini merupakan momen yang tepat untuk mempererat hubungan antara Indonesia dan Italia setelah pandemi dan untuk kerjasama di masa yang akan datang. Pertukaran pikiran dan diskusi antara kedua GKSB akan memperkuat hubungan kedua negara dalam isu-isu transisi energi, ekonomi, politik, budaya, kontra terorisme. Selain dengan Indonesia, Italia juga ingin mempunyai hubungan kerjasama dengan ASEAN.

Beliau juga menyampaikan sangat senang dapat mendengar dari sudut pandang Indonesia dari segi ekonomi, politik dan kebudayaan. Dan beliau juga sependapat bahwa hubungan antar kedua negara perlu diperkuat baik di tingkat pemerintah maupun parlemen dan semua masukan tersebut akan *difollow up* kepada komisi atau kementerian terkait.

Dalam rangka memperingati hubungan bilateral Indonesia-Italia yang ke-75 tahun 2024, terdapat beberapa gagasan untuk memperingatinya, antara lain dengan mengundang *Friendship Group Italy-Indonesia* ke Indonesia guna memperkuat kerjasama antar parlemen kedua negara.

d. *Courtesy Call on Hon. Giorgio Mulè, Vice President of the Chamber of Deputies*

Dalam pertemuan dengan GKSB DPR RI-Parlemen Italia, **H.E. Giorgio Mule, Vice President of the Chamber of Deputies** menyampaikan kekagumannya kepada Indonesia sebagai negara demokrasi terbesar yang berpegang pada *Bhinneka Tunggal Ika*, berbeda suku, bahasa dan budaya namun bisa bersatu. Hal ini bisa menjadi contoh negara lain dalam mengelola suatu negara. Dalam kesempatan tersebut salah satu topik menarik yang dibahas adalah persiapan Pemilu di Indonesia tahun 2024, mengingat negara demokrasi terbesar di dunia.



Ketua Delegasi GKSB, Mardani (FPKS) yang didampingi oleh Mohammad Idham Samawi (FPDIP) dan Wisnu Wijaya Adi Putra (FPKS) menekankan perlunya kerjasama di bidang iklim melalui peningkatan kerjasama *G to G, Parliament to Parliament* atau *people to people*, mengingat dampak yang ditimbulkan akan berpengaruh dalam skala global. Dalam rangka

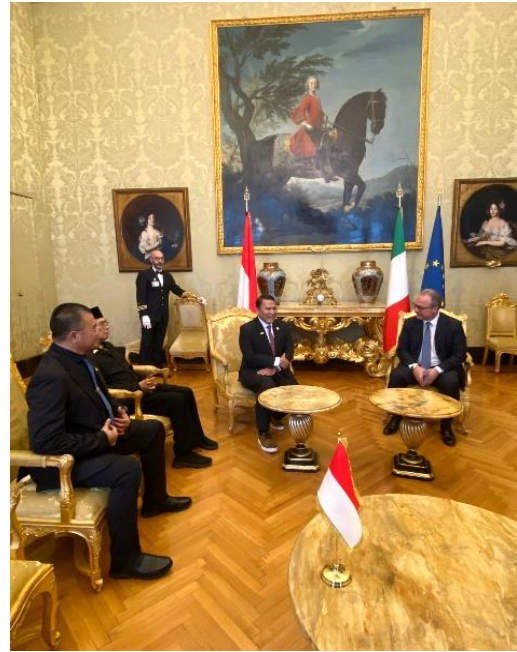
memperingati hubungan diplomatik Indonesia-Italia yang ke-75, Delegasi juga meminta kembali dukungan Italia untuk pencalonan Indonesia sebagai anggota OECD.

Pada kesempatan tersebut, **Hon. Giorgio Mulè** juga menyampaikan pentingnya menguatkan hubungan kerjasama antar parlemen kedua negara dan untuk memfasilitas kerja sama lebih jauh, dan juga dalam upaya membangun dialog yang jujur dan terbuka demi peningkatan kesepahaman kedua negara.

Italia adalah mitra ekonomi signifikan bagi Indonesia. Kerja sama ekonomi, perdagangan, dan investasi kedua negara selalu kuat. Untuk itu beliau juga menekankan Italia dapat dijadikan sebagai pintu masuk (*hub*) produk-produk Indonesia ke EU.

Dalam hal penyelesaian krisis di Gaza, Indonesia menyambut baik gagasan pengembangan koridor kemanusiaan yang muncul pada konferensi di Paris 9 November 2023. Ini menunjukkan naluri global untuk menghindari lebih masifnya korban jiwa. Delegasi menggarisbawahi, pentingnya upaya tersebut dilakukan dengan segera dan dibarengi dengan upaya negosiasi damai menuju eksistensi dua negara *two state nations* yang saling menghormati kedaulatan masing-masing. Ketua Delegasi juga mengapresiasi pada segala upaya yang dilakukan Italia untuk mendorong perdamaian di Timur Tengah.





e. Pertemuan dengan Ms. Alessandra Schiavo, *Deputy Director General and Principal Director for the Countries of Asia and Oceania*

Delegasi GKSB DPRRI-Parlemen Italia yg dipimpin oleh Mardani (FPKS) didampingi oleh Mohammad Idham Samawi (FPDIP) dan Wisnu Wijaya (FPKS) membahas masa depan kerja sama ekonomi akan semakin kuat dengan landasan *Indonesia – European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (I-EU CEPA)*. Seiring dengan putaran negosiasi yang saat ini masih berlangsung, Indonesia berharap Italia sebagai anggota dari Uni Eropa dapat mendukung terwujudnya kesepakatan ekonomi, yang berkelanjutan, saling menguntungkan dan berlandaskan prinsip saling menghormati dan non-diskriminatif.

Pentingnya meningkatkan kontak antar masyarakat kedua negara dengan upaya mempermudah fasilitasi perjalanan lintas negara dari dan ke Indonesia maupun Italia. Indonesia telah sejak lama membuka mekanisme *visa on arrival* yang memudahkan masyarakat Italia berkunjung ke Indonesia. Tercatat pada tahun ini hingga September 2023, kunjungan warga Italia ke Indonesia telah melonjak hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Dengan melihat fenomena tersebut, Indonesia berharap kebijakan ini bisa berlaku resiprokal bagi warga negara Indonesia.

Dalam kesempatan tersebut Delegasi juga menyampaikan penjelasan dan alasan pemindahan ibukota negara ke Kalimantan Timur, antara lain agar pembangunan bisa merata antara barat dan timur.

Kementerian Luar Negeri Italia sangat ingin bekerjasama dengan Indonesia melalui KBRI untuk berdialog mengenai isu-isu yang menjadi *concern*

bersama, dan memberikan *awareness* pentingnya Indonesia bagi masyarakat Italia. Hal ini sangat terkait pula dengan peringatan 75 tahun hubungan diplomatik Indonesia-Italia.



Indonesia dan Italia sama-sama mempunyai warisan budaya yang sangat kaya dan kedua negara diharapkan dapat bekerjasama dan *sharing best practices* serta *transfer of knowledge* guna menjaga pelestarian budayanya.

Dalam hal isu Palestina, Italia sangat memahami posisi Indonesia dalam mendukung Palestina. Italia sangat mendukung perdamaian dan berharap krisis kemanusiaan di Gaza dapat segera berakhir.

Dalam kesempatan tersebut, DDG Schiavo meminta Indonesia untuk mendorong inisiatif Italia untuk melaksanakan pertemuan Menlu Italia Antonio Tajani dengan Menlu negara-negara ASEAN sebagai bagian dari upaya Italia untuk mempererat kerjasama khususnya dibidang ekonomi dnegan Asia Pasifik.





III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Melalui kunjungan ke Roma, Italia dalam menghadiri pertemuan dengan Parlemen Italia dan Kementerian Luar Negeri Italia, Delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Italia, Delegasi dapat menyampaikan pandangan terkait beberapa hal yang menjadi keprihatinan Indonesia, terutama kebijakan *EU Deforestation Regulation (EUDR)*, sehingga ke depannya Italia sebagai anggota dari Uni Eropa diharapkan dapat memberikan dukungan lebih besar dalam menyuarakan hal-hal yang menjadi *concern* Indonesia di forum-forum PE dan mendukung terwujudnya kesepakatan ekonomi, yang berkelanjutan, saling menguntungkan dan berlandaskan prinsip saling menghormati dan non-diskriminatif.
2. Delegasi GKSB DPR RI juga mendapat wawasan dan informasi lebih lanjut mengenai strategi atau tindakan yang dilaksanakan oleh Parlemen Italia untuk menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi oleh dunia saat ini.
3. Pentingnya Indonesia dan Italia, termasuk parlemennya untuk memperkuat kerja sama dalam berbagai bidang, tak terkecuali perdagangan, investasi dan budaya.

B. SARAN

1. Penguatan kerjasama antar parlemen yang dapat dilakukan melalui mekanisme lanjutan yang lebih formal dengan terwujudnya *Memorandum of Understanding (MoU)* antara Parlemen Indonesia-Italia. Dengan adanya MoU, kedua parlemen diharapkan dapat lebih terlibat secara detail untuk dialog, peningkatan kapasitas, saling berbagi dan bekerjasama dalam isu-isu konkret yang memperkuat hubungan dan kontak antar bangsa (*people-to-people contact*).
2. GKSB DPR RI-Parlemen Italia untuk menjalin komunikasi lebih intens dengan pihak pemerintah, termasuk Kementerian Luar Negeri dan kementerian terkait lainnya untuk mencapai keberhasilan Indonesia dalam diplomasi luar negeri.
3. Anggota GKSB DPR RI sesuai bidang komisinya dapat mensosialisasikan hasil-hasil kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Italia ini terutama kepada Komisi terkait di DPR.





IV. KETERANGAN LAMPIRAN

Laporan ini dilengkapi oleh lampiran hasil-hasil persidangan sebagai berikut:

- 1) *Term of Reference*
- 2) Surat Tugas
- 3) Unggahan Sosial Media :
 - <https://www.instagram.com/p/Cz-x0ZYoYKW/>
 - <https://www.instagram.com/p/Cz-yQjcoben/>

V. ANGGARAN

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2023 Satuan Kerja Dewan dengan biaya penyelenggaraan sebesar Rp. 744.581.300,- (Tujuh Ratus Empat Puluh Empat Juta Lima Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Rupiah).

VI. KATA PENUTUP

Demikianlah Laporan Delegasi GKSB DPRRI-Parlemen Italia ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi kinerja para delegasi pada kunjungan dan pertemuan bilateral yang dilaksanakan di Roma, Italia pada tanggal 12-18 November 2023.

Semoga bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, November 2023

a.n. Delegasi
Ketua Delegasi



Dr. H. Mardani, M.Eng

A-422



LAMPIRAN



Term of Reference (ToR)
**THE VISIT OF THE INDONESIA – ITALY PARLIAMENTARY FRIENDSHIP GROUP
TO ROME, ITALY
12 - 18 November 2023**

I. INTRODUCTION

The Committee for Inter-Parliamentary Cooperation (BKSAP) is one of the Complementary Organs of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR) whose duty is to carry out parliamentary diplomacy. In accordance with Article 116 Paragraph (1) of the Law No.17/2014 on the People's Consultative Assembly, the Indonesian House of Representatives, the Regional Representatives Council, and the Regional House of Representatives (MD3), BKSAP is responsible to: promote, develop and to improve the friendship and cooperation between the Indonesian House of Representatives with the parliament of other countries, both at bilateral and multilateral levels, including international organizations which gather parliaments and/or member parliaments from other countries.

In order to strengthen inter-parliamentary cooperation, BKSAP has two scopes of works, namely international and bilateral divisions. In addition to that, according to Article 76, paragraphs 1(e) and (f) from the Regulations of the Indonesian House of Representatives on the Rules of Procedure (No.1/2014), BKSAP also has the tasks to establish the Parliamentary Friendship Group of the Indonesian House of Representatives and to perform a friendly visit to monitor, to follow up, and to maximize the implementation of the Parliamentary Friendship Group's task. The friendly visit is expected to voice national interest towards international issues, as one of the realizations of the second track diplomacy and to initiate discussion on inter-parliamentary best practices that can support the task and function of the Indonesian House of Representatives which covers legislative, oversight and budget functions.

The friendly visits can promote the strategic interests of the two countries, foster deeper partnerships, and open up more opportunities that will benefit both countries. The two countries collaborations are certainly expected to have a positive impact on other aspects such as economic, social, and all aspects of life in the state for both countries.

Therefore, in the framework of promoting inter-parliamentary cooperation at bilateral level, Indonesia – Italy Parliamentary Friendship Group plans to pay a working visit to Italy. The visit is an implementation of multi-track diplomacy as well as a way to share best practices related to the duties and functions of parliament which includes legislation, budgeting and oversight. The visit is also expected to make a significant contribution to the improvement of bilateral relations between Indonesia and Italy which have existed for 74 years in 2023.

Diplomatic relations between Indonesia and Italy started with the diplomatic relations officially starting in 1949. In October 1951, Italy opened its embassy in Jakarta and the year after, Indonesia opened its embassy in Rome. Since then the cooperation between two countries has flourished to the highest level in many sectors. Both countries have repeatedly supported each other in multilateral occasions and international organizations. Indonesia and Italy are also part of the G-20. There are many potential strategic cooperation to be unveiled between the two powerhouse.

In conclusion, the visit of the Indonesia – Italy Parliamentary Friendship Group to Italy is also expected to help promote the strategic interests of Indonesia and Greece and open up more opportunities for cooperation.

II. AIM AND PURPOSE OF VISIT

The aims and objectives of the visit are as follows:

- a. To seek ways and means for unveiling potential cooperation between Indonesia and Italy
- b. To follow up the prospect and potential of cooperation, especially in profitable and beneficial sectors between two countries
- c. To maintain, boost, and promote the existing parliamentary relations between the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR) and Parliament of Italy, particularly in sharing best experiences on legislation, oversight, and budgetary functions
- d. To strengthen the role of parliament in both countries to promote and encourage bilateral cooperation between the governments
- e. To reaffirm the Indonesian House's full commitment to support cooperation made government to government, business to business, and people to people in various fields especially politics, economics, trade, science, education, tourism, health, social and culture
- f. To hold exchange of views and share best practices in all fields for mutual advancement

III. SCHEDULE AND PROGRAM OF THE VISIT

Day 1	Departure of Delegation
Day 2	Meeting with Ambassador of Indonesia to Italy and Indonesian Students / Nationals
Day 3	- Courtesy Call with the Speaker/Vice Speaker of the Italian Parliament - Meeting with Committee of the Foreign Affairs
Day 4	Meeting with the Parliamentary Friendship Group of the Italian Parliament with the House of Representatives of the Republic of Indonesia
Day 5	Cultural Visit
Day 6	Return to Indonesia
Day 7	Arrival in Jakarta

IV. COMPOSITION OF DELEGATION

No	Name	Faction	Com	Position
1.	Hon. Dr. Mardani Ali SERA	F-PKS	II	Head of Delegation
2.	Hon. Mr. Mohammad Idham SAMAWI	F-PDIP	III	Member of Delegation
3.	Hon. Mr. Wisnu Wijaya Adi PUTRA	F-PG	VIII	Member of Delegation

List of Factions

1. F-PDIP : Indonesian Democratic Party of Struggle Faction
2. F-PKS : Prosperous Justice Party Faction

List of Commission

1. Commission II : Governance, Regional Autonomy, State Apparatus and Agrarian Affairs
2. Commission III : Laws, Human Rights and Security Affairs
3. Commission VIII : Religious, Social and Women's Empowerment Affairs

V. FINANCING

All expenses of the visit to Italy will be financed by the Budget Implementation Registration from National Budget for fiscal year of 2023.

VI. CLOSING

Thus this Term of Reference for the visit of The Indonesia – Italy Parliamentary Friendship Group is prepared as the guidelines for the members of the Group in relation to bilateral relation and inter-parliamentary relation between the two countries.



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

SURAT TUGAS

NOMOR : 74/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/11/2023

- Menimbang** : Bahwa dengan meningkatnya peran dan fungsi DPR RI, maka untuk mendukung kegiatan DPR RI tersebut khususnya dalam melaksanakan perjalanan dinas diperlukan proses teknis dan administrasi yang cepat dan tepat.
- Dasar** :
1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1990 tentang Perjalanan Dinas Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.05/2019 Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Tata cara Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri.

Atas persetujuan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, maka dengan ini DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN

Memberi tugas

- Kepada** : Nama terlampir
Untuk : Melakukan perjalanan dinas ke Roma (Negara Italia) dalam rangka Kunjungan Delegasi GKSB DPR RI - Parlemen Italia selama 7 hari terhitung mulai tanggal **12 Nopember 2023** sampai dengan tanggal **18 Nopember 2023** . Seluruh biaya yang berkaitan dengan penugasan tersebut dibebankan pada Mata Anggaran 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211.




04352.2023



Seluruh biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas ini beserta Uang Representasi sebesar 2000 USD dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Anggaran 2023 dengan Mata Anggaran Kegiatan: 001030.CF.5805.AEC.001.053.C.524211 dengan target kinerja atau hasil yang akan dicapai adalah Peningkatan peran diplomasi parlemen dan peningkatan kerja sama Bilateral DPR RI dengan Negara Italia melalui dialog dan kerja sama antar kedua parlemen.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab, dan setelah dilaksanakan pelaksana tugas segera menyampaikan laporan kepada Pimpinan DPR RI.

Jakarta, 02 Nopember 2023
a.n Pimpinan DPR RI
DEPUTI BIDANG PERSIDANGAN


Suprihartini, S.IP., M.Si
NIP. 197101061990032001

Tembusan :

1. Pimpinan DPR RI
2. Sekretaris Jenderal
3. Inspektur Utama
4. Kepala Biro Keuangan
5. Kepala Biro Sumber Daya Manusia Aparatur



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 74/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/11/2023

Tanggal : 02 Nopember 2023

DAFTAR NAMA ANGGOTA

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	Dr. H. MARDANI, M.Eng.	A-422	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
2.	Drs. H.MOHAMMAD IDHAM SAMAWI	A-204	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
3.	Dr. DIDIK MUKRIANTO, S.H., M.H.	A-557	Anggota DPR RI	Fraksi Partai Demokrat

Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 12 November 2023 pukul 21.40 WIB dan tiba pukul 09.55 Waktu Italia tanggal 13 November 2023, total waktu perjalanan berangkat 18 jam 15 menit (100%)

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 13 November - 16 November 2023 (100%)

Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 17 November 2023, pukul 19.30 waktu Italia dan tiba pukul 18.00 WIB tanggal 18 November 2023, total waktu perjalanan berangkat 16 jam 30 menit (100%)



04352.2023



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 74/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/11/2023

Tanggal : 02 Nopember 2023

DAFTAR NAMA SEKRETARIAT

NO	NAMA	NO. ANGGOTA / NIP	JABATAN / GOLONGAN	FRAKSI / BAGIAN
1.	Endang Dwi Astuti, S.S., M.Si.	197206221999032001	KEPALA BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL Gol. IV	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL
2.	JETRI DONES HUTAGALUNG, A.Md	198101282011011003	Pengolah Data Gol. III	BAGIAN SEKRETARIAT KERJA SAMA BILATERAL

Waktu Perjalanan Pergi : 1 (satu) hari, tanggal 12 November 2023 pukul 21.40 WIB dan tiba pukul 09.55 Waktu Italia tanggal 13 November 2023, total waktu perjalanan berangkat 18 jam 15 menit (40%)

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 4 (empat) hari, 13 November - 16 November 2023 (100%)

Waktu Perjalanan Pulang : 2 (dua) hari, tanggal 17 November 2023, pukul 19.30 waktu Italia dan tiba pukul 18.00 WIB tanggal 18 November 2023, total waktu perjalanan berangkat 16 jam 30 menit (40%)



04352.2023



Lampiran Surat Tugas

Nomor : 74/D/ST-PD.LN/BKSAP-KSB/11/2023

Tanggal : 02 Nopember 2023

DAFTAR NAMA PIHAK LAIN

Waktu Perjalanan Pergi :
Waktu Pelaksanaan Kegiatan :
Waktu Perjalanan Pulang :



04352.2023



BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN (BKSAP) DPR RI

Isu EU Deforestation Regulation (EUDR) disampaikan dalam pertemuan dengan Hon. Paolo Formentini, Vice President of the Foreign Affairs Committee.

bksapdpr • Follow
Original audio

bksapdpr Pada kunjungan GKS DPR RI - Parlemen Italia yang dipimpin oleh Dr. Mardani Ali Sera (F-PKS), Delegasi berkesempatan mengadakan pertemuan dengan Parlemen Italia (15/11/2023)

2w See translation

14 likes
November 23

Add a comment...

BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN (BKSAP) DPR RI

Ms. Iacono juga menyampaikan perlunya memperkuat hubungan antar parlemen yang dapat dilakukan melalui Memorandum of Understanding antara Parlemen Italia - Indonesia

bksapdpr • Follow
Original audio

bksapdpr Pada kunjungan GKS DPR RI - Parlemen Italia yang dipimpin oleh Dr. Mardani Ali Sera (F-PKS), Delegasi berkesempatan mengadakan pertemuan dengan Parlemen Italia (15/11/2023)

2w See translation

14 likes
November 23

Add a comment...

BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN (BKSAP) DPR RI

GKSB DPR RI – Parlemen Italia, bertemu dengan H.E. Giorgio Mule, Vice President of the Chamber of Deputies of Italy

bksapdpr • Follow
Original audio

bksapdpr Pada kunjungan GKSB DPR RI - Parlemen Italia yang dipimpin oleh Dr. Mardani Ali Sera (F-PKS), Delegasi berkesempatan mengadakan pertemuan dengan Parlemen Italia (15/11/2023)
1w See translation

14 likes
November 23

Add a comment... Post

BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN (BKSAP) DPR RI

Dalam pertemuan ini, delegasi meminta dukungan Italia untuk mendukung Indonesia menjadi anggota OECD


bksapdpr • Follow
Original audio

bksapdpr Pada kunjungan GKSB DPR RI - Parlemen Italia yang dipimpin oleh Dr. Mardani Ali Sera (F-PKS), Delegasi berkesempatan mengadakan pertemuan dengan Parlemen Italia (15/11/2023)
1w See translation

14 likes
November 23

Add a comment... Post

BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN (BKSAP) DPR RI



Para delegasi membahas tentang masa depan kerja sama ekonomi I-EU CEPA

[bksapdpr](#)
[@bksapdpr](#)
[@bksapdpr](#)
[bksapdpr](#)


bksapdpr • Follow
Original audio

bksapdpr • Melanjutkan agenda kunjungan GKSB DPR RI - Parlemen Italia. Delegasi mengadakan pertemuan dengan Kementerian Luar Negeri Italia (15/11/23).
1w See translation

28 likes
November 23

Add a comment... Post

BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN (BKSAP) DPR RI



Kementerian Luar Negeri Italia menyampaikan akan bekerjasama dengan Indonesia dalam isu-isu global

[bksapdpr](#)
[@bksapdpr](#)
[@bksapdpr](#)
[bksapdpr](#)

bksapdpr • Follow
Original audio

bksapdpr • Melanjutkan agenda kunjungan GKSB DPR RI - Parlemen Italia. Delegasi mengadakan pertemuan dengan Kementerian Luar Negeri Italia (15/11/23).
2w See translation

28 likes
November 23




Add a comment... Post

**Badan Kerja Sama Antar Parlemen
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Gedung Nusantara III, Lantai 6, Telp.:+6221-5717515; Fax.: +6221-5715517

 ksbbksap@dpr.go.id

 www.dpr.go.id

  [@bksapdpr](https://twitter.com/bksapdpr)   [bksapdpr](https://www.facebook.com/bksapdpr)